BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu untuk mengetahui sebab akibat motivasi dan beban kerja terhadap kinerja karyawan Bank BRI Cab. Kolaka, teknik yang digunakan dalam pengambilan datanya yaitu menggunakan anget dengan skala rentang skor 1-5.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Cab. Kolaka yang beralamat di Jl. Merdeka, Kel. Latambaga, Kec. Latambaga, Kab. Kolaka – Sultra. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 April - 9 Juni 2018.

C. Definisi Operasional

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan Bank BRI Cab. Kolaka. Istilah kinerja berasal dari *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang), atau juga hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang ingin dicapai oleh karyawan Bank BRI Cab. Kolaka dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian

ini kinerja diukur dengan menggunakan indikator dari penelitian yang dilakukan oleh Tampi 2004 yaitu:

1. Kualitas

   Tingkat dimana hasil aktifitas yang dilakukan mendekati sempurna, dalam arti menyesuaikan beberapa cara ideal dari penampilan aktifitas ataupun memenuhi tujuan yang diharapkan dari suatu aktifitas.

2. Kuantitas

   Jumlah yang dihasilkan dalam istilah jumlah unit, jumlah siklus aktifitas yang diselesaikan.

3. Ketepatan

   Waktu Tingkat suatu aktifitas diselesaikan pada waktu awal yang diinginkan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktifitas lain.[36]

2. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbul variabel dependen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

1. Beban Kerja (X1)

   Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh BRI Cab. Kolaka dalam jangka waktu tertentu. Variabel beban kerja menggunakan indikator Putra (2012):

[36] Tampi, "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terrhadap Kinerja karyawan*" pada PT. Bank Negara Indonesia, tbk (regional sales manado). Jurnal Acta Diurna, 3(4) 2014.

1) Target yang Harus dicapai

Pandangan individu mengenai besarnya target kerja yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaannya, misalnya untuk menggiling, melinting, mengepak dan mengangkut. Pandangan mengenai hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

2) Kondisi Pekerjaan Mencakup tentang bagaimana pandangan yang dimiliki oleh individu mengenai kondisi pekerjaannya, misalnya mengambil keputusan dengan cepat pada saat pengerjaan barang, serta mengatasi kejadian yang tak terduga seperti melakukan pekerjaan ekstra diluar waktu yang telah ditentukan. 3. Penggunaan Waktu Kerja Waktu yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang langsung berhubungan dengan produksi (waktu lingkaran, atau waktu baku atau dasar).[37]

2. Motivasi Kerja (X2)

Motivasi kerja dapat diartikan sebagai semangat kerja yang ada pada karyawan yang membuat karyawan tersebut dapat bekerja untuk mencapai tujuan tertentu George and Jones (2005). Motivasi kerja di sini adalah semangat kerja karyawan Bank Tabumgam Negara yang membuat karyawan tersebut dapat bekerja secara maksimal untuk mencapai apa yang menjadi target bank dalam periode tertentu. Indikator yang dipilih penulis untuk mengukur motivasi kerja diambil dari George dan Jones (2005, 175– 176) yaitu:

[37] Putra, *"Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Marketing dan Kredit PT. WOM Finance Cabang Depok"*. Jurnal Studi Manajemen Indonesia. Hal : 22

1) Arah perilaku (direction of behavior)

   Perilaku yang dipilih seseorang untuk ditunjukkan. Arah perilaku mengacu pada perilaku yang dipilih karyawan untuk ditunjukkan dari banyak potensi perilaku yang dapat mereka tunjukkan.

2) Tingkat usaha (level of effort)

   Menggambarkan seberapa keras seseorang bekerja untuk menunjukkan perilaku yang dipilihnya. Motivasi kerja dilakukan bukan hanya agar karyawan menunjukkan perilaku yang bermanfaat bagi perusahaan tapi juga agar karyawan bekerja keras untuk perusahaan.

3) Tingkat kegigihan (level of persistance)

   Perilaku yang dipilih seseorang dalam menghadapi rintangan, menggambarkan usaha yang akan ditempuh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya atau usaha seseorang untuk membantu rekan kerjanya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.[38]

[38] George, J.M., & Jones, G.R. *Understanding and managing organizational behavior* (4th Ed.). New Jersey: Pearson-Prentice Hall, 2005, hlm 15.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.[39] Populasi untuk penelitian ini adalah karyawan Bank BRI Cab. Kolaka yang berjumlah 53 karyawan.[40]

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010).[41] Penarikan sampel karyawan Bank BRI Cab. Kolaka dalam penelitian ini menggunakan seluruh anggota polpulasinya disebut sampel total (total sampling) atau sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode total sampling. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan/penyimpangan terhadap nilai populasi (Usman & Akbar, 2008).[42] Dari kriteria jumlah sampel tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 53 sampel karyawan sesuai deengan populasi sebanyak 53 karryawan Bank BRI Cab. Kolaka.

---

[39] Sukandarrumidi, *Metedeologi Penelitan Petunjuk Praktis Untuk Penenliti Pemula*. Yogyakarta: Gajamadaah University Press. 2002. Hlm 38

[40] Ilvana Kamil, Kepala SDM BRI Cabang Kolaka 18 Februari 2018

[41] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. Hlm 21.

[42] Usman & Akbar. *Meteedeologi Penelitan Sosial.* Jakarta. Bumi Aksara. 2008. Hlm 34.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Menurut Ferdinand (2006) kuesioner menghasilkan data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.[43] Daftar pertanyaan dalam kuesioner ini harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan memperoleh data berkaitan dengan motivasi dan beban kerja serta memperoleh data yang berkaitan dengan kinerja. Menurut Sugiyono (2010) skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala linkert 1-4 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jawaban	**Skor Jawaban**
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono 2005

[43] Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006. Hlm 26.

F. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Penelitian

1. Kisi–Kisi Instrumen

Penelitian ini mengadopsi instrumen pengukuran yang telah dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya. Instrumen pada penelitian ini berupa angket, dimana terdapat tiga variabel yaitu motivasi kerja, beban kerja dan kinerja karyawan. Angket yang disajikan berisi pertanyaan, yang terdiri dari 7 pertanyaan tentang kinerja, 10 pertanyaan tentang motivasi kerja dan 7 pertanyaan tentang beban kerja. Adapun kisi-kisi instrumental dibuat bertujuan agar penyusunan instrumen lebih sistematis sehingga mudah dikontrol dan dikoreksi. Kisi-kisi dari instrumen penelitian adalah sebagai berikut. :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitia

No.	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1	Beban kerja (Putera 2012)	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Penggunaan Waktu Kerja 4. Standar pekerjaan	1,2 3,4 5 6,7	Febri Furqon Artadi (2015). dalam jurnal ecomonica berjudul " Pengaruh Kepuasan kerja dan Beban kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Merapi Agung Lestari

2	Motivasi (George dan Jones 2005)	1. Arah perilaku 2. Tingkat usaha 3. Tingkat kegigihan	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10	Saleleng, M., & Soegoto, A. S. (2015). Pengaruh lingkungan kerja, motivasi, pelatihan dan kompensasi, terhadap kinerja pegawai pada dinas pertanian kabupaten sorong selatan. Jurnal *riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, *3*(3)..
3	Kinerja (Tampi 2014)	1. Kualitas 2. kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian	1,2 3,4 5,6 7	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukan sejauh mana alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing item dengan sokr total dari keseluruhan item. Hasil korelasi harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan kesesuain antara fungsi item dengan fungsi ukur secara keseluruhan atau dengan kata lain instrumen tersebut valid, dikatakan valid apabila kaidah yang digunakan untuk mempertahankan suatu butir adalah korelasi harus positif, dan *p* paling tinggi adalah 0,05 kemudian menurut Cronbach, (Solimun) koefisien validitas yang memuaskan minimal 0, 30.[44]

[44] Solimun. *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos.* Fakultas MIPA, Universitas Brawija 2004, hlm34

$$r\,xy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisienkorelasi*productmoment*
$\sum XY$ = Jumlahhasilperkalianvariabel X dan Y
$\sum X$ = Jumlahsemua data variabel X
$\sum Y$ = Jumlahsemua data variabel Y
$\sum Y^2$ = Jumlah semua data Y dikuadratkan
$\sum X^2$ = Jumlah semua data X dikuadratkan
N = Jumlah responden[45]

2. Uji Reliabiltas

Selain itu instrumen juga harus reliabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten, dengan demikian instrumen ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda dalam kondisi yang berbeda (Cooper and Emory, 1996) dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui uji internal *Concistency* dengan menggunakan koefiesien *Alpha Cronbach*.[46] Menurut Sekaran (1992) nilai koefisien *Alpha Cronbach* dikatakan baik mempunyai koefisien antara 0, 60 sampai 1, 00.[47]

---

[45]Ety Nur Inah, *Statistik Pendidikan*,(Kendari: Istana Profesional, 2006), h.109

[46] Cooper Donald R. dan Pamela S. Schindler. *Business Research Method*. Eight Edition. New York: McGraw Hill. 2003.hlm 211.

[47] Sekaran, *Metodeologi Penelitian Utuk Bisnis*, Edisi 4 Buku 1, Jakarta: Salemba 4. Hlm. 215

Pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan uji interaksi dan jika nilai probabilitas r < 0,05 maka item bersangkutan dikatakan valid, sedangkan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan melihat koefisien *Alpha* Cronbach dan jika α > 0,06 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.

$$r_1 = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum Sb^2}{\sum St^2}\right]$$

Keterangan:

r_1 = Reliabilitas istrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum Sb^2$= Jumlah varians butir

ΣSt^2= Varians total.

H. Metode Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh pelatihan dan insentif terhadap kinerja. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2008) :

$$\mathbf{Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan :
Y : Variabel dependent
β_0 : Koefisien regresi (konstanta)
β : Koefisien regresi
X : Variabel independent
Y : Variabel dependent

2. Uji Simultan (F)

Uji ketepatan model (*goodness of fit)* bertujuan apakah perumusan model sudah tepat atau fit. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai *P-value* dengan nilai α (0,05).

Uji F statistik digunakan untuk membuktikan bahwa pelatihan dan tingkat pendidikan secara simultan mempengaruhi kompetensi guru digunakan uji F statistik. Adapun dasar keputusannya adalah apabila nilai α (0,05) > *P-value* maka tolak H_0 atau terima H_a dan apabila nilai α (0,05) < *P-value* maka terima H_0 atau tolak H_a.[48]

3. Uji Parsial (t)

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent secara parsial.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS 20. dengan tingkat signifikasi yang ditetapkan adalah 0,05% :

a. Jika nilai signifikansi ≥ 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
b. Jika nilai signifikansi ≤ 0,05, maka Ho diterima dan H2 ditolak, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.[49]

---

[48] Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hlm. 245.

s[49] Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hlm. 249.